

## EDUKASI KAITAN PASSION, KARIR DAN PANGGILAN HIDUP MELALUI SEMINAR DAN *WORKSHOP* “MY CHOICE IN GOD” BAGI REMAJA KRISTEN

Esty Endaria Sembiring<sup>1,\*</sup>, Nurhayati Tobing<sup>2</sup>, Yanto Paulus Hermanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teologi, STT Kharisma Bandung, Indonesia

\*e-mail: endariaesty@gmail.com

### Abstrak

Memilih karir di masa depan sesungguhnya merupakan salah satu permasalahan besar yang dihadapi remaja pada tahapan perkembangannya. Kebanyakan remaja mengalami kebingungan dalam menentukan cita-cita karirnya di masa depan. Padahal bidang karir atau pekerjaan dapat membawa individu kepada kehidupan bermakna dan kepuasan hidup. Menurut perspektif Alkitab, setiap individu dipanggil untuk melayani Allah dan sesama melalui bidang karir atau pekerjaan yang dijalannya (*calling*). Bekerja merupakan perintah Allah dan menjadi area dimana seseorang berkontribusi bagi dunia sekitarnya (*mission*) dengan memanfaatkan segala potensi yang Tuhan anugerahkan baginya (*passion*), dengan demikian ia memuliakan Allah. Melalui kegiatan Seminar dan *Workshop* “My Choice in God”, gereja mengambil peran dalam mengedukasi remaja sesuai dengan pandangan Alkitab tentang kaitan *passion*, karir dan panggilan hidup khususnya melalui pelayanan kaum mudanya sebagai bentuk kontribusi gereja dalam memberi pendampingan bagi remaja pada permasalahan karir yang dihadapinya. Remaja perlu dibantu sedini mungkin mempersiapkan diri menemukan panggilan hidupnya melalui karirnya di masa depan.

**Kata kunci:** edukasi; passion; karir; panggilan hidup; remaja

### Abstract

Choosing a career in the future is one of the major problems adolescents face in this stage of life. Most adolescents experience confusion when determining their future careers. A career can bring individuals to a meaningful and satisfying life. According to the biblical perspective, everyone is called to serve God and others through their career or job. God has commanded humans to work, and it becomes an area where a person contributes to the world by utilizing all the potential that God has given him, thereby glorifying God. It leads a person to find his calling. Through the “My Choice in God” Seminar and Workshop activities, the youth ministry of the church educates teenagers about the connection of passion, career, and calling and assists them with their career problems. Teenagers must be helped to prepare as early as possible to seek their future calling.

**Keywords:** educate; passion; career; call of life; adolescent

## 1. PENDAHULUAN

Bidang karir profesional belum dijadikan sebagai fokus utama oleh gereja dalam pelayanan kaum muda. Padahal, dapat dikatakan bidang karir adalah pergumulan utama bagi remaja pada tahap perkembangannya (1). Menurut tahapan perkembangan hidup manusia, remaja pada rentang usia 15-24 tahun memasuki tahap eksplorasi, remaja mulai menyadari pentingnya membuat keputusan karir yang sesuai dengan dirinya (2).

Pekerjaan menjadi sarana bagi manusia untuk menemukan makna hidupnya. Bagaimana ia menghayati pekerjaannya tersebut akan menentukan kemampuan individu untuk menemukan makna hidupnya (3). Menurut pandangan Alkitab, bidang karir atau pekerjaan adalah area orang percaya menunjukkan bagaimana cara ia menghabiskan hidupnya dan menjadi area terbesar untuk seorang percaya melayani Tuhan sehingga perlu didedikasikan kepada Tuhan (4). Melalui bidang karir seorang percaya juga mengaitkan antara imannya di dalam Kristus dengan visi misi hidupnya (1).

Setiap manusia dipanggil untuk bekerja, di mana Alkitab sendiri menggambarkan Allah sebagai pribadi yang “bekerja”, Ia memanggil manusia sebagai rekan sekerja-Nya (Kejadian 1: 28, 2: 15) (5). Bekerja tidak saja merupakan kebutuhan dasar manusia tetapi juga memberi makna bagi hidup manusia secara pribadi karena menjadi cara untuk manusia menemukan jati dirinya dan cara untuk menjadi berguna bagi orang lain. Sekaligus juga menjadi cara untuk mengarahkan dirinya memenuhi panggilan Allah dalam hidupnya (7). Orang percaya perlu bergantung penuh kepada Tuhan dalam memahami panggilan hidupnya karena Tuhanlah yang mengetahui segala rencana detail hidup setiap individu orang percaya (8).

Permasalahan karir sesungguhnya menjadi isu utama dalam tahapan perkembangan remaja, yang harus diselesaikan pada tahap akhir perkembangannya. Menurut teori perkembangan karir, remaja memasuki tahapan *exploratory stage* di mana remaja harus menentukan pilihan karirnya di masa depan dan mempertimbangkan langkah-langkah yang harus diambil menuju pilihan karir tersebut (9). Faktanya, banyak siswa SMP dan SMA bahkan mahasiswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan arah karirnya di masa depan sehingga sulit untuk mengambil keputusan karir yang sesuai bagi dirinya (9). Survei Badan Pusat Statistik RI tahun 2012 menyebutkan 56,17% remaja merasa ragu dan 40,06% tidak yakin dengan karir masa depan mereka dan hanya 3,77% yang merasa mantap (10).

Lembaga *Integrity Development Flexibility* (IDF) juga menyebutkan sebanyak 87% mahasiswa di Indonesia mengalami salah jurusan, yang berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran di masa depan dan angka stres pada remaja (11). Oleh karenanya, para remaja perlu dipersiapkan dalam memilih dan memutuskan bidang karir atau pekerjaannya di masa depan secara matang (12). Bagi remaja Kristen, perlu dipahami bahwa bidang karir atau pekerjaan sekuler tidak dapat dipisahkan maknanya dari kehidupan pribadi individu dan relasinya dengan Tuhan. Perspektif Alkitab menyebutkan bekerja adalah bagian dari pemenuhan panggilan hidup bagi orang percaya (13) dan menjadi sarana menemukan makna hidupnya (14) Sehingga menjadi sangat penting bagi kaum muda untuk berjalan bersama Tuhan dalam menetapkan bidang karir atau pekerjaan yang tepat baginya. Sejak dini remaja perlu diajarkan untuk mengetahui apa yang Tuhan ingin ia lakukan dalam hidupnya dan sungguh-sungguh mencari Dia termasuk dalam bidang karir.

Melalui Seminar dan Workshop "*My Choice in God*", gereja mengambil peran dalam mengedukasi remaja untuk dibimbing dan diarahkan dalam memahami dirinya dengan mengenali potensi dirinya (*passion*) baik minat, bakat maupun kepribadiannya dan menghubungkannya dalam merencanakan dan memilih cita-cita karir yang tepat bagi dirinya (15). Serta mampu meningkatkan kematangan karirnya di masa depan (16). Remaja Kristen diperlengkapi dengan pemahaman konsep bekerja menurut pandangan Alkitab bahwa setiap orang percaya dipanggil untuk meresponi panggilan Allah melalui pekerjaannya (17) Di mana tidak ada dualisme antara pekerjaan sekuler dengan memuliakan Allah (18).

Pada akhir acara diharapkan remaja telah memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang keterkaitan antara *passion* yang dimilikinya, cita-cita karir yang tepat baginya sesuai dengan panggilan hidup (*calling*) yang Tuhan tetapkan bagi dirinya dan diarahkan untuk mencapai kematangan cita-cita karir. Sedangkan bagi orang tua, diharapkan dapat memiliki pemahaman yang baru tentang konsep karir bagi remaja dan memperkuat dukungannya bagi remaja mencapai cita-cita karirnya dalam berbagai bentuk.

## 2. METODE

Kegiatan Seminar dan Workshop "*My Choice in God*" diadakan pada tanggal 28 September 2023 di gereja GKKD Pekanbaru dan ditujukan bagi siswa pelajar SMP dan SMA, mahasiswa maupun orang tua. Peserta pelajar SMP dan SMA hadir sebanyak 49 orang, mahasiswa sebanyak 17 orang dan orang tua sebanyak +/- 40 orang. Acara diadakan secara paralel di ruang ibadah *youth* dan ruang pelatihan di gereja GKKD Pekanbaru pada pukul 09.00-18.00 WIB. Acara ini bertujuan untuk memberikan edukasi bagi remaja di gereja GKKD Pekanbaru dalam memahami panggilan hidupnya yang tertuang dalam cita-cita karir yang hendak dijalankan di masa depan dan mendorong remaja untuk mengaktualisasikan mimpi cita-cita karirnya tersebut dalam langkah-langkah realistis.

Cita-cita karir ini berkaitan dengan *passion* (minat, bakat dan kepribadian) dan hasrat remaja yang mengarahkannya kepada panggilan hidupnya (*calling*). Remaja dibantu untuk mengenali kekuatan dan kelemahan dalam dirinya, hasratnya yang terdalam dan mulai membuat perencanaan yang realistis untuk mencapai cita-cita karir tersebut. Acara ini juga bertujuan memberi edukasi bagi para orang tua dalam meningkatkan dukungannya bagi remaja dalam memenuhi mimpi karir yang sesuai panggilan hidupnya. Acara ini terselenggara atas kerjasama pelayanan kaum muda gereja GKKD Pekanbaru yaitu *The Next Generation* (TNG) dengan lembaga konseling profesional bersertifikasi BNSP LK3 (Lembaga Konseling Keluarga Kreatif) di Pekanbaru yaitu RKLK (Rumah Konseling Lancang Kuning).

Acara seminar dan workshop ini dibagi dalam tiga kelompok terpisah, yaitu: Kelompok pertama ditujukan bagi para siswa SMP dan SMA, kelompok kedua bagi para mahasiswa, dan kelompok ketiga bagi para orang tua. Kegiatan kelompok diadakan terpisah mengingat setiap segmen membutuhkan pendekatan dan kebutuhan yang berbeda. Para pelajar butuh diarahkan cita-cita karirnya menuju panggilan hidup yang sesuai dengan minat atau potensi dirinya, sementara para mahasiswa diarahkan merencanakan masa depannya menuju cita-cita karirnya yang sudah di depan mata. Kelompok ketiga bagi para orangtua, yang bertujuan untuk memperlengkapi para orangtua agar dapat mendampingi anak remaja mereka mencapai

cita-cita karirnya yang sesuai dengan minat, bakat dan kepribadiannya yang unik yang mengarah pada panggilan hidupnya. Foto-foto Kegiatan Seminar dan Workshop, tampak pada Gambar 1, Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 1 Kelompok Mahasiswa



Gambar 2 Kelompok Pelajar SMP dan SMA



Gambar 3. Kelompok Orang Tua (Ceramah).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tuhan menciptakan setiap manusia dengan tujuan dan alasan yang spesifik, setiap manusia unik dalam mengerjakan agenda kerja-Nya. Keunikan setiap manusia itu tertuang dalam hasrat terdalam dan desain uniknya (bakat, minat, kepribadian) yang tidak sama dalam diri setiap manusia. Keunikan ini menentukan

kontribusi setiap manusia dalam mengerjakan dan menjalankan kehidupannya di dunia berdasarkan maksud Allah bagi dirinya (19). Pertemuan antara desain yang unik dan spesifik ini dengan kebutuhan-kebutuhan dunia mengarahkan individu kepada tujuan hidupnya (*calling*). Setiap manusia dipanggil untuk melayani dunia menurut peran yang spesifik yaitu suatu bidang karir atau pekerjaan yang tepat sesuai rancangan Allah bagi dirinya. Pekerjaan menjadi integrasi iman orang percaya dalam bentuk tindakan sehari-hari sebagai bagian melayani Tuhan dan manusia (20).

Memilih karir yang tepat adalah hal yang sangat penting karena memiliki kaitan yang erat dengan panggilan hidup seseorang sehingga perlu dipersiapkan dan direncanakan sebaik mungkin (21). Bagi mahasiswa sebaiknya telah memilih jurusan karir yang sesuai dengan cita-cita karirnya dan mempersiapkan rencana karirnya. Perencanaan karir merupakan hal yang penting agar remaja tidak mengalami kebingungan karir di masa depan. Namun fakta menunjukkan banyak lulusan Perguruan Tinggi tidak segera mendapatkan pekerjaan dan jumlah pengangguran meningkat. Data Badan Pusat Statistik tahun 2022 menyebutkan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 5,83% dimana penyebab tingginya jumlah pengangguran ini adalah akibat banyaknya lulusan Perguruan Tinggi yang tidak memiliki kemampuan perencanaan karir sebagai dampak ketidakpahaman mengenai karir yang diinginkan. Kebingungan merencanakan cita-cita karir ini umumnya dimulai sejak remaja berada di jenjang pendidikan SMP dan SMA. Remaja SMP akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih lanjut yaitu SMA dengan harapan siswa SMP sudah mempunyai gambaran mengenai cita-cita karirnya sehingga memilih sekolah lanjutan yang sesuai.

Namun fenomenanya kebanyakan siswa SMP belum mempunyai gambaran yang jelas tentang cita-cita karirnya sehingga salah memutuskan jurusan di jenjang SMA yang kemudian akan memberi dampak lanjutan saat remaja akan memasuki jenjang Perguruan Tinggi dan saat akan memasuki dunia kerja (22). Kebingungan juga dialami oleh remaja SMA dalam menentukan arah karirnya ke depan (23). Oleh karenanya, kebingungan dalam memutuskan pilihan cita-cita karir pada remaja dapat diatasi dengan meningkatkan kemampuan memahami dan mengenali diri sendiri pada individu remaja melalui bantuan dan bimbingan karir dari berbagai pihak sehingga keterampilan membuat keputusan karir yang tepat pada remaja meningkat (24), termasuk gereja(1).

Melalui layanan Bimbingan Karir, kebingungan dalam memutuskan pilihan cita-cita karir dapat diatasi dengan mengidentifikasi minat, bakat dan kepribadian dan dengan meningkatkan wawasan tentang berbagai jurusan di Perguruan Tinggi serta pemerian informasi berbagai jenis pekerjaan yang lebih lengkap, untuk kemudian membuat persiapan perencanaan karir secara sistematis sehingga membentuk kemantapan dan keyakinan diri yang kuat pada diri remaja (25). Bimbingan Karir merupakan suatu proses bantuan layanan dan pendekatan kepada remaja agar remaja dapat mengenal dan memahami dirinya dengan lebih baik, mengenal dunia kerja dan merencanakan masa depannya dengan menentukan pilihan karir yang tepat sesuai keadaan dirinya (26). Bimbingan Karir akan membantu remaja mencapai kematangan karir yaitu kemampuan dan kapasitas dalam menentukan pilihan karir yang realistis dan stabil dimana kematangan karir ini tercapai apabila remaja telah mencapai konsep diri yang baik dari faktor internal maupun eksternal.

Pemantapan konsep diri ini menuju pilihan karir yang tepat dapat dipersepsikan melalui tes minat, bakat dan kepribadian sehingga dapat diarahkan untuk menentukan pilihan jurusan (27). Pengenalan diri yang baik akan memudahkan individu remaja memilih jurusan dan karir yang akan ditekuninya di masa depan (28). Remaja SMP dan SMA perlu merencanakan karirnya sedini mungkin. Pengenalan diri dimulai dengan menggali *passion* (minat, bakat dan kepribadian, hasrat terdalam serta nilai-nilai hidup yang dimiliki) untuk kemudian dieksplorasi secara optimal yang mengarah pada aspek pekerjaan yang tepat. Bekerja sesuai *passion* akan mengarahkan individu untuk memainkan peran yang tepat dalam kehidupan dan akan membuat hidup menjadi lebih bermakna dimana individu akan mengalami kesesuaian antara kemampuan yang dimilikinya dan melayani kebutuhan orang lain di sekitarnya melalui pekerjaan yang dilakukannya. Hal ini sesuai dengan pandangan Alkitab yang menyatakan bahwa orang Kristen dipanggil untuk menjadi garam dan terang dunia di semua bidang kehidupan termasuk di tempat kerja (29). Sejak semula Allah memanggil orang percaya untuk bekerja. Bekerja adalah perintah Tuhan (Kejadian 34: 21), bukan kutuk (30). Allah menciptakan manusia sebagai pekerja, rekan sekerjanya, dalam mengelola dan menaklukkan bumi (Kejadian 2: 8,15). Dalam menjalankan tanggung jawabnya tersebut, manusia diperlengkapi dengan berbagai jenis kemampuan untuk bekerja. Setiap manusia dapat memilih jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya yang diturunkan Allah baginya. Karir atau pekerjaan merupakan bidang pelayanan seseorang kepada Allah dan manusia yang akan membawa individu tersebut pada hidup yang bermakna (31).

Namun jarang gereja memberi panduan tentang pentingnya pekerjaan dan bagaimana Allah ingin memakai setiap individu melalui pekerjaan yang dilakukannya dan bagaimana pekerjaan dapat dikelola untuk

menghadirkan kerajaan Allah di dunia (24). Seringkali orang percaya tidak menyadari bahwa pekerjaan merupakan ladang misi dimana ia dipanggil untuk memberitakan Injil (1 Korintus 9: 1-23) dan Allah ingin menyatakan diriNya kepada manusia melalui kehidupan dan pekerjaan yang dilakukannya sebagai garam dan terang. Area karir adalah area yang sering dilupakan gereja dalam pelayanan kaum mudanya padahal sesungguhnya remaja Kristen dipanggil untuk melayani dalam bidang-bidang kehidupan seperti bidang kesehatan, hukum, politik, pendidikan, keuangan, dan sebagainya (1). Remaja tidak mendapatkan panduan bagaimana mengaitkan visi misi hidup secara profesional dengan iman di dalam Kristus.

Pembahasan mengenai karir haruslah menjadi perhatian dan fokus utama gereja terutama dalam pelayanan kaum mudanya. Seminar dan Workshop ini ditujukan untuk memberi wawasan bagi gereja bagaimana gereja selayaknya berkontribusi dalam bidang karir profesional kaum mudanya dalam rangka mempersiapkan kaum mudanya memasuki dunia kerja dengan mengambil keputusan karir yang tepat di masa depan (32). Gereja GKKD Pekanbaru bekerjasama dengan Rumah Konseling Lancang Kuning (RKLK) sebagai perpanjangan LK3 di kota Pekanbaru menyelenggarakan Seminar dan Workshop “*My Choice in God*” untuk mengedukasi remaja bagaimana mengenali dan merencanakan cita-cita karirnya yang mengarah pada panggilan hidup (*calling*) yang Tuhan tetapkan baginya, bahwa melalui karir atau pekerjaannya seseorang berkontribusi pada dunia dan bermakna bagi kehidupan (33). Berbagai aspek karir digali seperti: menggali potensi diri (*passion*) dalam diri remaja melalui tes minat bakat dan kepribadian, menelusuri kekuatan dan kelemahan yang dimiliki individu remaja, memahami nilai-nilai hidup (*life values*) yang penting bagi dirinya, keterlibatan orang-orang terdekat dalam mendukung cita-cita karirnya dan merefleksikan berbagai pengalaman kehidupan yang telah dialami dan dirasa bermanfaat dalam menyusun dan membangun cita-cita karir. Mengenali berbagai peluang karir yang tersedia mengikuti tren perkembangan karir terkini juga dilakukan melalui ceramah dan diskusi kelompok yang difasilitasi oleh konselor di setiap kelompok sehingga tercipta dialog yang aktif namun santai. Ada buku Lembar Kerja yang telah disiapkan oleh penyelenggara dalam memudahkan remaja mengikuti alur kaitan minat, karir dan panggilan hidupnya.

Acara Seminar dan Workshop “*My Choice in God*” dimulai pada pukul 09.00-09.30 Wib dengan sesi Perkenalan dan *Ice Breaking* untuk mencairkan suasana dimana peserta diajak untuk berkenalan dengan penyelenggara dan menyampaikan apa yang menjadi tujuan acara. Kemudian dilanjutkan pada pukul 09.30-10.30 Wib. Ibadah Bersama baik pelajar maupun mahasiswa dengan membagikan tema Firman Tuhan mengenai panggilan hidup spesifik bagi setiap individu (*God's Calling for Me*). Remaja diajak untuk merenungkan kisah Yusuf dalam Alkitab (Kejadian 37:1-36, Kejadian 39-45) yang Tuhan panggil untuk menyelamatkan bangsa Israel. Sekalipun perjalanan Yusuf menggenapi visi hidupnya tidak mudah namun Yusuf berlaku setia dan taat. Yusuf memiliki keyakinan yang kuat akan panggilan Tuhan atas hidupnya. Renungan ini untuk meletakkan fondasi pemahaman mengenai panggilan hidup pribadi remaja yang tertuang dalam bentuk pekerjaan, seperti halnya kisah Yusuf yang melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam menggenapi panggilan hidupnya yang khusus, yaitu menyelamatkan bangsa Israel dari bahaya kelaparan.

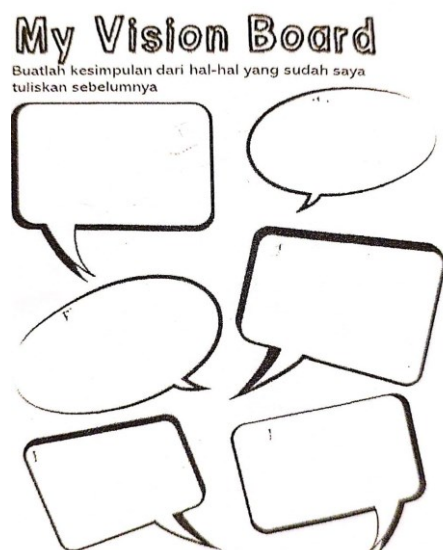
Selanjutnya, pada pukul 10.30-10.45 Wib peserta dibagi dalam dua kelompok yaitu: pelajar dan mahasiswa. Kelompok pelajar dan mahasiswa akan masuk ke dalam sesi Ceramah, berturut-turut dilanjutkan dengan sesi Workshop dan Grup Diskusi serta melakukan tes Minat Bakat dan Kepribadian. Muatan materi dalam kelompok Pelajar maupun Mahasiswa pada dasarnya sama namun dengan sedikit perbedaan. Pelajar diarahkan untuk menemukan cita-cita karir yang mengarah pada panggilan hidup, sedangkan mahasiswa diarahkan untuk menjalani panggilan hidup yang sudah ia temukan sesuai jurusan pilihannya di perkuliahan dan merencanakan langkah-langkah menggenapi panggilan tersebut.

## A. Kelompok Pelajar SMP dan SMA

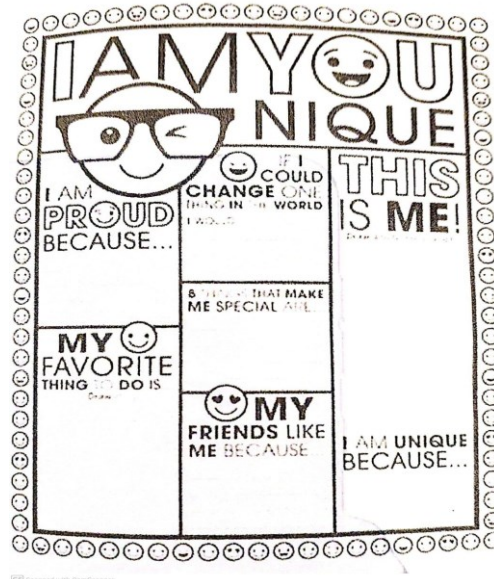
Tabel 1. Kegiatan Seminar dan Workshop “*My Choice in God*” Kelompok Pelajar

Pukul	Kegiatan	Metode
10.45-11.00	<i>Ice Breaking</i>	Rileks sejenak bermain games agar mencairkan suasana
11.00-12.00	Ceramah I “ <i>My Dream</i> ”	Pelajar diajak untuk berani bermimpi untuk cita-cita karirnya yang sejalan dengan panggilan Tuhan dalam hidupnya yang diaktualisasikan dalam mimpinya tersebut.
12.00-12.45	Workshop I “Menuliskan Mimpi”	Pelajar diajak untuk menuliskan mimpi karirnya, dengan menjawab pertanyaan berkaitan dengan nilai-nilai yang dimilikinya, yang diwariskan dari keluarga atau dari orang lain (teman, idola, keluarga, buku, motivator) maupun ayat firman

Pukul	Kegiatan	Metode
		Tuhan yang menjadi inspirasi bagi dirinya. Pertanyaan-pertanyaan <i>who</i> (tokoh yang paling menginspirasi), <i>where</i> (tempat impian), <i>moments</i> (pengalaman/peristiwa yang membekas), <i>what</i> (film, bacaan yang menginspirasi, aktivitas/ mata pelajaran yang disukai). Menuntun remaja untuk menggali dan menemukan mimpi cita-cita karirnya. Kemudian menuliskan kesimpulan dari jawaban-jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam lembar “ <i>My Vision Board</i> ” (Gambar 1).
12.45-13.15	Makan Siang	
13.15-14.00	Grup Diskusi I “ <i>My Dream</i> ”	Pelajar berdiskusi mengenai kesulitan-kesulitan yang dirasakannya untuk menjalani mimpinya tersebut.
14.00-14.45	Tes Minat Bakat dan Kepribadian	Pelajar diajak mengenali segala potensi yang Tuhan taruhkan dalam dirinya baik minat, bakat maupun kepribadiannya yang berguna untuk mengarahkan remaja menemukan jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan potensi dirinya tersebut. Tes yang digunakan adalah tes kepribadian John Holland dan Lingo.
14.45-15.00	Games	
15.00-15.45	Workshop II “ <i>My Self</i> ”	Pelajar mengenali keunikan dirinya dengan menggambar <i>timeline</i> hidupnya yaitu berbagai pengalaman positif yang menjadi kekuatan dan pengalaman negatif yang menjadi tantangan, menyebutkan hal-hal yang menjadi favoritnya, yang dibanggakannya tentang dirinya, apa yang dikatakan orang lain mengenai potensi dirinya serta hal apa yang paling ingin remaja lakukan sebagai kontribusinya di dunia (Gambar 2).
15.45-16.00	Snack	
16.00-17.00	Ceramah II “ <i>My Choice</i> ”	Pelajar memahami konsekuensi sebuah pilihan dan bagaimana berkomitmen untuk mempersiapkan jalan menuju pencapaian mimpi karirnya serta mengenali hasrat/gairahnya dalam melakukan sesuatu hal.
17.00-17.45	Grup Diskusi II “ <i>My Choice</i> ”	Pelajar merancang strategi untuk mencapai mimpi, siapa yang akan mendukung dan berkontribusi, apa sumber-sumber dan dukungan yang tersedia atau harus diusahakan, bagaimana peserta mulai berkomitmen untuk melakukan usaha-usaha dalam jangka panjang dan jangka pendek.
17.45-18.00	Tantangan dan Penutup	



Gambar 1. “My Vision Board”



Gambar 2. Keunikan Diri

## B. Kelompok Mahasiswa

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Seminar dan Workshop “*My Choice in God*” Kelompok Mahasiswa

Pukul	Kegiatan	Metode
10.45-11.00	<i>Ice Breaking</i>	Rileks sejenak bermain games agar mencairkan suasana
11.00-12.00	Ceramah I “ <i>My Future Plan</i> ”	Mahasiswa diberi pemahaman untuk menjalani panggilan hidup yang dan perlu direncanakan untuk memikirkan tantangan-tantangan yang mungkin/ telah dihadapinya dalam menjalankan rencana masa depan.
12.00-12.45	Workshop I “Menuliskan Rencana Hidup”	Mahasiswa menuliskan rencana masa depannya langkah demi langkah.
12.45-13.15	Makan Siang	
13.15-14.00	Grup Diskusi I “ <i>My Future Plan</i> ”	Mahasiswa mendiskusikan kendala-kendala dan hal-hal yang dapat dilakukan di masa sekarang dalam mempersiapkan pencapaian keberhasilan cita-cita karir.
14.00-14.45	Tes Minat Bakat dan kepribadian	Tes kepribadian Extrovert-Introvert, John Holland dan Lingo.
14.45-15.00	Games	
15.00-15.45	Workshop II “ <i>My Self</i> ”	Mahasiswa dapat mengenali diri dengan menuliskan <i>timeline</i> : pengalaman positif menjadi kekuatan dan pengalaman negatif menjadi tantangan serta mengenali gairah/hasrat dalam melakukan suatu hal.
15.45-16.00	Snack	
16.00-17.00	Ceramah II “ <i>My Choice</i> ”	Mahasiswa memahami konsekuensi sebuah pilihan dan bagaimana mengatasi hambatan-hambatan dalam menjalankan pilihan tersebut.
17.00-17.45	Grup Diskusi II “ <i>My Choice</i> ”	Mahasiswa berdiskusi mengenai sumber-sumber yang ada: siapa yang akan mendukung, sumber dukungan yang tersedia ata dan bagaimana remaja berkomitmen untuk melakukan usaha-usaha dalam jangka panjang dan jangka pendek.
17.45-18.00	Tantangan dan Penutup	

## C. Kelompok Orang Tua

Sesi penutup diadakan ceramah khusus bagi orang tua dengan tujuan mengedukasi orang tua untuk memahami keunikan diri anak remajanya dalam minat, bakat dan kepribadian, serta terutama dalam mendampingi dan menunjukkan dukungan dalam pencapaian cita-cita karir anak remaja. Orang tua perlu menyadari perannya sebagai coach, mentor dan fasilitator bagi anak remajanya.

## D. Tes Minat Bakat dan Kepribadian

Minat, bakat dan tipe kepribadian remaja terkait pekerjaan yang cocok baginya akan dilihat gambarannya melalui tes yang validitasnya telah teruji. Test yang digunakan pada acara ini adalah tes kepribadian Lingo dan Howard Gardner selain dari Tes *Extrovert-Introvert*. Tes ini berguna untuk menentukan sejauh mana pilihan bidang karir atau pekerjaan cocok dengan tipe kepribadian remaja. Seorang yang bekerja pada bidang karir atau pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadiannya akan cenderung lebih menikmati pekerjaannya dan terasa menyenangkan sehingga mengerjakan pekerjaannya menjadi lebih maksimal (34).

1. Tes Kepribadian *Extrovert-Introvert* : menemukan kekuatan dan kelemahan dalam diri remaja dan cara seseorang merespon dan berinteraksi.
2. Test John Holland membagi bidang karir yang disesuaikan dengan kepribadian manusia menjadi enam tipe yaitu: Tipe *Realistic*: orang yang senang bekerja dengan tangan dan peralatan yang dimiliki, Tipe *Investigative*: ia seorang yang senang menggunakan kepintaran intelektualnya, Tipe *Artistic*: orang yang

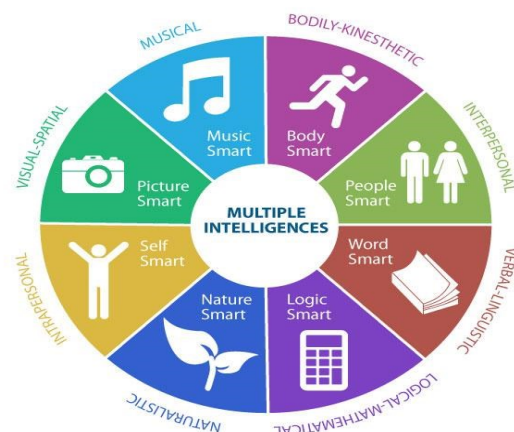
senang melakukan pekerjaan yang menggunakan kreativitas atau imajinasi, Tipe *Social* : orang yang senang meringankan beban sesama, Tipe *Enterprising* : orang yang senang memimpin, menjual atau bertransaksi, mempunyai kelebihan dalam perkataan dan Tipe *Conventional* : orang yang senang mengorganisir, merapikan, mencatat dan menyimpan sesuatu, pekerjaan yang dilakukan secara rutin dan konsisten serta berkomitmen dengan pekerjaannya (35).

3. Tes kepribadian Lingo membagi kepribadian manusia ke dalam 4 tipe, yaitu: Tipe *Mover*, Tipe *Connector*, Tipe *Thinker*, Tipe *Planner*. Tidak seorangpun memiliki kepribadian yang sama persis. Dengan mengetahui tipe kepribadiannya, seseorang akan mendapat informasi mengenai apa rancangan Tuhan yang unik dalam dirinya, yang apabila dipadukan dengan memahami *passion* yang terdapat dalam dirinya maka individu akan memperoleh gambaran yang lebih spesifik tentang bidang karir atau pekerjaan yang sesuai bagi dirinya. Pengenalan diri yang baik akan membantu individu untuk menggali potensinya yang menjadi hal mendasar dalam merencanakan cita-cita karir secara lebih baik (36). Siswa SMP diarahkan untuk memilih jurusan tepat saat akan memasuki jenjang SMA, yang akan berpengaruh pada saat pemilihan jurusan perkuliahan bagi siswa pada jenjang SMA nantinya. Individu remaja diharapkan dapat mulai mempersiapkan rencana cita-cita karirnya dengan mengenali dan menggali potensi dirinya serta mengembangkannya seoptimal mungkin.

Remaja juga diminta untuk menyelidiki minat dan bakatnya/ jenis kecerdasan (Gambar 4) yang dimilikinya (*word smart*/kecerdasan linguistik, *people smart*/kecerdasan interpersonal, *music smart*/kecerdasan musikal, *number smart*/kecerdasan logika, *picture smart*/kecerdasan spasial, *body smart*/kecerdasan kinestetik, *nature smart*/kecerdasan alam, *self smart*/kecerdasan intrapersonal) (37) serta bidang karir atau pekerjaan apa saja yang bisa ia tekuni sesuai minat dan bakat yang dimilikinya tersebut. Remaja kemudian membentuk kelompok dengan teman-teman lain yang memiliki minat dan bakat yang sama untuk mendiskusikan luasnya bidang pekerjaan yang berpotensi untuk ditekuni di masa depan.



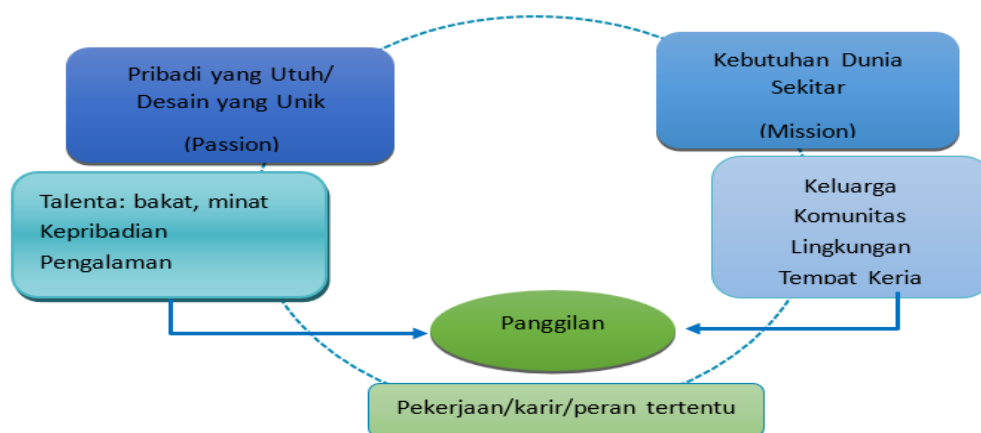
Gambar 3. Tipe Kepribadian John Holland dan Lingo



Gambar 4. Tipe Kecerdasan Manusia

Pekerjaan menurut perspektif Alkitab dimaknai sebagai kesempatan untuk menjadi garam dan terang dunia; pekerjaan bukan saja ditujukan untuk memenuhi kebutuhan nafkah sehari-hari namun yang terpenting adalah menjadi berkat bagi sesama manusia dan untuk memuliakan Tuhan serta mempertanggungjawabkan segala talenta yang Tuhan berikan (13). Bekerja berdasarkan panggilan Tuhan yang unik bagi setiap individu dimana ia mengelola setiap talenta yang Tuhan berikan secara optimal sehingga bekerja memberikan kenikmatan dan memberi manfaat bagi orang lain. Bekerja bukanlah sesuatu yang melelahkan dan mengecewakan namun sebaliknya memberikan kepuasan dan bertujuan untuk memenuhi mandat Allah (Kejadian 1: 26, 28-29) (31).

Remaja diajak untuk merenungkan apa yang menjadi misinya (*mission*) di dunia melalui cita-cita karirnya dengan menggalinya lewat beberapa pertanyaan mengenai: kualitas dirinya yang ingin ia perlihatkan pada dunia, pencapaian-pencapaian apa yang hendak ia capai, tempat dimana ia akan bekerja kelak serta dampak apa yang ingin ia lakukan terhadap orang-orang di sekitarnya. Kemudian remaja diajak untuk mulai membuat perencanaan cita-cita karirnya dalam langkah-langkah kecil dan realistis yang bisa ia lakukan di sekolah, rumah maupun gereja serta hal apa yang ingin ia lakukan untuk memperlengkapi kemampuan dirinya. Tidak lupa remaja diajak untuk merenungkan nilai-nilai budaya yang ia warisi secara positif.



Gambar 5. Hubungan potensi diri/*passion*, pekerjaan/karir dan panggilan hidup

Dengan menghubungkan variabel-variabel seperti: *passion* yang dimilikinya, apa yang menjadi kebutuhan lingkungan sekitarnya (*mission*), diharapkan remaja dapat memilih bidang karir/ pekerjaan yang mengarahkannya pada panggilan hidupnya. Pada akhirnya, remaja dapat memiliki pandangan yang benar mengenai karir/ pekerjaan yang akan dilakukannya di masa depan sebagai respon atas panggilan Tuhan bagi dirinya (*calling*) (32) sehingga menjadi landasan yang kuat bagi individu untuk berdedikasi atas pekerjaannya (34). Dalam bekerja, individu remaja akan mengembangkan bakat-bakat dan keterampilannya, bahwa Tuhan sendiri yang memperlengkapi manusia dengan berbagai keterampilan tersebut dalam melakukan pekerjaannya. Allah juga memanggil manusia melalui pekerjaannya juga untuk berguna bagi orang lain (31) sehingga memiliki kemantapan karir yang kuat.

Di akhir kegiatan, remaja diajak untuk menyimpulkan mimpi cita-cita karirnya dan menuliskannya ke dalam diagram piramida “*My Dream*”. Remaja bersama-sama dapat melihat apa (*What*) yang ingin ia lakukan di dunia, siapa (*Who*) yang ingin ia libatkan dalam mendukung pencapaian cita-cita karirnya serta bagaimana (*How*) ia dapat mencapai cita-cita karirnya dalam langkah-langkah yang realistis.

Acara Seminar dan Workshop berlangsung lancar dan berhasil mencapai target tujuan umum. Setelah acara ini, anak remaja secara umum telah mencapai pemahaman yang tepat mengenai kaitan antara *passion*, cita-cita karir dan panggilan hidup. Remaja memahami bahwa karir atau pekerjaannya berdampak bagi orang lain sehingga ia akan mengalami makna di tempat ia bekerja sehingga membawanya kepada kebermaknaan hidup (35). Melalui kegiatan ini diharapkan remaja dapat mencapai kematangan cita-cita karir yaitu mampu mengambil keputusan cita-cita karir yang tepat secara bertanggung jawab dan mewujudkan dirinya secara bermakna (32). Keberhasilan mengambil keputusan cita-cita karir yang tepat sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial dimana remaja berada terutama lingkungan sosial terdekat yaitu orang tua. Pola asuh yang diterapkan dalam keluarga akan mempengaruhi konsep diri remaja dalam mencapai kematangan karir (36) sehingga orang tua juga perlu diedukasi dalam menunjukkan dukungannya dalam pencapaian cita-cita karir remaja.

Melalui acara ini, ditemukan beberapa permasalahan yang membutuhkan penanganan lebih lanjut bagi orang tua seperti: pola asuh yang salah, kurangnya wawasan yang luas dan terkini mengenai karir profesional di masa depan dan minimnya pengetahuan orang tua sebagai lingkungan terdekatnya dalam menunjukkan dukungan yang dibutuhkan remaja mencapai cita-cita karirnya. Bagi remaja, dibutuhkan penanganan lebih lanjut dalam memahami kaitan *passion*, cita-cita karir dan panggilan hidupnya secara spesifik bagi masing-masing pribadi dengan penggalian yang lebih dalam sehingga membutuhkan waktu yang lebih panjang. Ditemukan pula beberapa kasus khusus dimana remaja membutuhkan penanganan konseling pribadi dengan frekuensi pertemuan personal yang intens. Disarankan agar gereja melanjutkan penanganan baik terhadap orang tua dan remaja melalui bimbingan pastoral, khususnya layanan Konseling Karir sebagai tindak lanjut bentuk dukungan bagi remaja mencapai cita-cita karirnya secara optimal. Para remaja, baik pelajar dan mahasiswa, diberi pendampingan dalam menghadapi cita-cita karirnya di masa depan oleh gereja (37).

#### 4. KESIMPULAN

Melalui acara Seminar dan Workshop “*My Choice in God*”, remaja dapat mulai memiliki gambaran mengenai cita-cita karirnya di masa depan yang memiliki kaitan erat dengan panggilan hidup (*calling*) yang Tuhan tetapkan bagi dirinya dan berkesesuaian dengan kompetensi yang dimilikinya (*passion*). Kegiatan yang dilaksanakan bagi remaja Kristen ini merupakan bagian dari tugas gereja menjalankan perannya berkontribusi melalui pelayanan kaum mudanya dengan memberikan pemahaman bagaimana mengintegrasikan iman mereka di dalam Kristus ke dalam kehidupan sehari-hari yaitu melalui karir profesional yang akan mereka jalani di masa depan. Melalui acara ini gereja juga mengambil peran dalam memperlengkapi orang tua sebagai pendidik primer dalam keluarga yang dapat memberi dukungan penuh bagi remaja memenuhi panggilan hidup mereka.

Sebagai tindak lanjut, gereja dipandang perlu untuk menyelenggarakan bimbingan pastoral khususnya di bidang konseling karir bagi remaja sebagai bentuk menunjukkan kehadiran gereja untuk terlibat secara signifikan dan konsisten dalam permasalahan karir yang dialami remaja pada tahapan perkembangannya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pendeta dan majelis jemaat gereja GKKD yang telah mendukung acara dan keikutsertaan para pelajar untuk berpartisipasi dalam pembinaan demi masa depan yang baik. Juga kepada orang tua para peserta yang setia mendampingi dan mau belajar menjadi orang tua mempersiapkan generasi muda.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Gunawan W. Kaum Muda dan Karier Profesional. JYM [Internet]. 2016Nov.1 [cited 2024Aug.15];4(2):127-41. Available from: <https://ojs.sttaa.ac.id/index.php/JYM/article/view/448>
2. Pratama BD, Suharnan S. Hubungan antara konsep diri dan internal locus of control dengan kematangan karir siswa SMA. Persona Jurnal Psikologi Indonesia [Internet]. 2015 Sep 14;3(03). Available from: <https://doi.org/10.30996/persona.v3i03.411>
3. Y. Triyono, “Konseling Eksistensial: Suatu Proses Menemukan Makna Hidup,” *Jurnal Orientasi Baru* 19, no. 1 (2010): 65–80.
4. Rutendo Bvumbi, *The Christian’s Career Guide Walking Out Your Professional Journey* (Bloomington, Indianapolis: Westbow Press Indianapolis, 2020)
5. Keller, Timothy and Katherine Laeary Alsdorf, *Connecting Your Work to God’s Work*, First Edit. (Manhattan, USA: Penguin Books, 2016).
6. Feteriadi, “Memaknai Kerja Berlandaskan Alkitab Di Institusi Pendidikan Kristen,” *Jurnal Teologia Forum STFT Surya Nusantara*, no. 1 (2018): 27–47.
7. Carry Green J., *Success Skill for High School, College and Career (Christian Edition)* (Indianapolis: Dog Ear Publishing, 2019).
8. Maulidia Ghassani and Zainul Anwar, “Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir,” *Jurnal Intervensi Psikologi* 12 (2020): 121–135.
9. Neneng Mukaffa Opier et al., “Pengaruh Locus of Control Dan Peran Gender Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa,” *Journal of Indonesian Psychological Science* 01, no. 01 (2021): 2021.
10. Cindy Annastasia WIjaya, *Hubungan Antara Locus of Control Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI*

- Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Salatiga, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana, 2020.*
11. Feteriadi, "Memaknai Kerja Berlandaskan Alkitab Di Institusi Pendidikan Kristen."
  12. Yudha Nata Saputra, "Kerja Dan Tujuannya Dalam Perspektif Alkitab," *Te Deum : Jurnal: Teologi dan Pengembangan Pelayanan* 7, no. 1 (2017): 99–111.
  13. Surya Oktaviana, "Hubungan Minat Karir Dengan Penentuan Pilihan Karir Pada Remaja," *Psychology* (2007): 4–6.
  14. Ghassani and Anwar, "Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir."
  15. Mic Azary, Bin Motis, and Riwayat Artikel, "Pemahaman Makna Pekerjaan Sebagai Misi Dan Implikasinya Bagi Orang Percaya," *Theologi Insani: Jurnal Theologia, Pendidikan dan Misiologia Integratif* 01, no. 1 (2022): 1–27.
  16. Bimo Setyo Utomo, "Konsep Bekerja Sebagai Ad Majorem Dei Gloriam : Sebuah Upaya Pemenuhan Sacred Calling," *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 1–12.
  17. Yoel A. Sundarto, *Career vs Calling*, 5th ed. (Yogyakarta: Andi Offset Yogyakarta, 2010).
  18. Sutrisna Harjanto, "Visi Pendidikan Berdasarkan Konsep Panggilan: Upaya Menemukan Arah Yang Menyatukan Pendidikan Kristen Di Berbagai Konteks," *Indonesian Journal of Technology* 1, no. July (2019): 46–71.
  19. Danella Merdiasi, "Perencanaan Karir Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Kristen IAKN Palangka Raya," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 1349–1358.
  20. Ely Trisnowati, "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Remaja," *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial* 3, no. 1 (2016): 41–53.
  21. Fatma Nuraqmarina and Erna Risnawati, "Keputusan Pemilihan Karir: Studi Komparatif Pada Siswa Remaja Jurusan IPA Dan IPS," *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 2 (2018): 231–240.
  22. Fitri Nur Rohmah Dewi, "Konsep Diri Pada Masa Remaja Akhir Dalam Kematangan Karir Siswa," *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"* 5, no. 1 (2021): 46–62.
  23. Oktaviana, "Hubungan Minat Karir Dengan Penentuan Pilihan Karir Pada Remaja."
  24. Monika Monika and Virgie Nathania, "Passion Dan Perencanaan Karir," *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 5, no. 1 (2022): 21–28.
  25. Azary, Motis, and Artikel, "Pemahaman Makna Pekerjaan Sebagai Misi Dan Implikasinya Bagi Orang Percaya."
  26. Saputra, "Kerja Dan Tujuannya Dalam Perspektif Alkitab."
  27. Dilla Junia Fransisca, *Hubungan Komitmen Karier Dengan Calling Di Satpol PP Kabupaten Blitar* (Malang, 2021).
  28. Nurlaila Effendy and Lucia Trisni Widianingtanti, "Peran Meaning Dan Personal Growth Initiative (PGI) Pada Pandemi Covid-19 (Tatanan Dunia Baru)," *Buletin Psikologi* 28, no. 2 (2020): 166.
  29. M.A. Chahyadi, Ichwan S., Ir., M.Sc., *3D of Parenting - Dream Discover Develop*, ed. Ria Udriana, Edisi Kedua. (Bandung: PT. Visi Anugerah Indonesia, 2019).
  30. Ichwan S. Chahyadi, *3D of My Life - Design Desire Destiny*, ed. Ria Udriana, Kelima. (Bandung: PT. Visi Anugerah Indonesia, 2020).
  31. Vanessa Stefani et al., "Mengenal Dan Menggali Potensi Diri Di Era Digital" (2021): 1337–1342.
  32. Joko Subroto, *Mengenal Kecerdasan Manusia- Seri Kepribadian*, ed. Enik Suyahni, Edisi Pert. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021).
  33. Jadi S. Lima, "Tentang Kerja Dan Panggilan," *Verbum Christi* 4 No. 1 (2017).
  34. Wang, Suryowati, Laia, Elfan Putra, Waruwu, "Panggilan Ilahi Berdasarkan Yeremia 1:5 Dan Dampaknya Pada Pengembangan Dedikasi Guru Dalam Mengajar Peserta Didik."
  35. Effendy and Widianingtanti, "Peran Meaning Dan Personal Growth Initiative (PGI) Pada Pandemi Covid-19 (Tatanan Dunia Baru)."
  36. Indah Lestari, "Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills," *Jurnal Konseling GUSJIGANG* 3, no. 1 (2017): 17–27, <http://dx.doi.org/10.24176/jkg.v3i1.859>.
  37. Destriday Ifriana, "Hubungan Konsep Diri Dan Pola Asuh Otoriter Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Negeri 1 Teluk Kuantan," *Respiratory.Uin* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).